

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian yang sedang dilakukan penelitian lapangan. Penelitian yang dilakukan langsung di lapangan untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merujuk pada studi penelitian terstruktur di mana data yang dikumpulkan diklasifikasikan sebagai data kuantitatif dan jenis data lain yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik¹. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam proses penelitian peneliti akan melihat pengaruh kreativitas, tenaga kerja dan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kerajinan perabot di Kecamatan Sangir.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha kerajinan perabot yang ada di Kecamatan Sangir. Dengan pengambilan data secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pemilik kerajinan perabot. Observasi awal penelitian dilakukan pada September 2024 sampai selesai.

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hal 48-55

B. Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel penelitian ialah suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa variabel independen adalah kreativitas (X_1), tenaga kerja (X_2) dan modal usaha (X_3) sedangkan variabel dependen adalah kesejahteraan (Y).

Tabel 3. 1
Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Indikator
1.	Kreativitas (X_1)	1. Kreatif 2. Inovasi 3. Produk baru
2.	Tenaga Kerja (X_2)	1. Ketersediaan tenaga kerja 2. Kualitas tenaga kerja 3. Jenis kelamin 4. Upah tenaga kerja
3.	Modal Usaha (X_3)	1. Modal sebagai syarat untuk usaha 2. Modal sendiri

		3. Pemanfaatan modal tambahan 4. Besar modal
4.	Kesejahteraan (Y)	1. Pendapatan 2. Pendidikan 3. Kesehatan anggota keluarga 4. Pengeluaran rumah tangga 5. Perumahan (tempat tinggal) 6. Kemudahan mendapatkan layanan kesehatan 7. Fasilitas tempat tinggal 8. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi 9. Keberlangsungan hidup 10. Kebebasan dalam Kemiskinan 11. Kekuatan 12. Kehormatan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori generalisasi yang terdiri dari item atau subjek dengan atribut tertentu. Empat puluh empat buah furnitur di Kecamatan Sangir membentuk populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Metode sampling jenuh, yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel, digunakan dalam penelitian ini. Empat puluh empat kerajinan perabot yang ada di Kecamatan Sangir berfungsi sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti yang merupakan sumber utama atau dimana tempat penelitian dilakukan². Data primer yang dihasilkan dari penelitian ini diperoleh langsung dari sampel atau responden pada pelaku kerajinan perabot yang berada di Kecamatan Sangir.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari buku-buku, jurnal penelitian, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

² Syofian Siregar, *Metode Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal 15-16

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi objek penelitian, observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati secara cermat kondisi lingkungan objek yang mendukung kegiatan penelitian³. Penulis penelitian ini melakukan observasi terhadap kerajinan perabot di Kabupaten Sangir.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penulisan serangkaian pertanyaan dan pendistribusiannya kepada responden. Skala Likert adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini. Sikap, pendapatan, dan persepsi individu atau kelompok individu terhadap fenomena sosial diukur menggunakan skala Likert. Variabel yang diukur diubah menjadi indikator variabel melalui penggunaan skala Likert. Pengembangan item instrumen, yang berbentuk pertanyaan, dimulai dari indikator-indikator tersebut⁴. Setiap instrumen diberi jawaban dan nilai berdasarkan skala likert, meliputi:

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor

³ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta selatan: salemba, 2014), hal 131-132

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal 32

1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah istilah yang merujuk pada bukti seperti, foto, video, film, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan segala macam yang dapat digunakan untuk informasi dan memperkuat bagian dari yang di studikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah telah terkumpul secara lengkap. Keakuratan dalam memilih dan menerapkan alat analisis berperan penting dalam memastikan ketepatan kesimpulan yang diambil. Oleh karena itu, analisis data menjadi bagian yang tidak bisa diabaikan dalam proses penelitian⁵ Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan seperti uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis. Data yang diperoleh

⁵ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana (Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 2020), hal 230-232

kemudian dianalisis menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 26. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menilai sejauh mana alat penelitian (kuesioner) menghasilkan informasi yang sesuai untuk menjawab masalah penelitian. Uji validitas juga menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur hal-hal yang dimaksudkan untuk diukur, dalam hal ini, item-item kuesioner. Validitas kuesioner dievaluasi melalui uji validitas. Jika nilai r yang dihitung dalam kuesioner lebih besar dari nilai r tabel ($\text{nilai } r \text{ dihitung} > \text{nilai } r \text{ tabel}$), indikator dianggap valid. Validitas, oleh karena itu, berfungsi sebagai alat ukur untuk memastikan bahwa alat pengukuran benar-benar menangkap fitur yang diinginkan. Uji korelasi antara skor setiap item pertanyaan dan skor keseluruhan kuesioner diperlukan untuk memastikan bahwa kuesioner dapat mengukur aspek yang dimaksud⁶.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan utama uji reliabilitas adalah menentukan konsistensi respons responden saat instrumen digunakan kembali pada waktu dan lokasi yang berbeda. Berdasarkan seberapa konsisten respons

⁶ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman and Others (Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hal 50-80

responden diberikan, hasil uji reliabilitas menunjukkan seberapa andal alat penelitian tersebut. Uji Cronbach's alpha adalah salah satu cara untuk menilai reliabilitas. Perbandingan antara nilai r yang dihitung dan nilai r pada tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% biasanya menjadi standar untuk menilai reliabilitas alat penelitian⁷.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas data terlepas dari apakah variabel pengganggu atau variabel residu berdistribusi normal dalam model regresi⁸. Untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak, dengan melakukan uji statistik *kolmogorov smirnov* yaitu: jika signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah varians residu dalam model regresi bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Homoskedastisitas adalah keadaan di mana varians residu antara pengamatan tetap

⁷ Fitria Dewi Puspita Anggraini and Others 'Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas', *Jurnal Basicedu*, vol. 6. No 4 (2022), hlm. 6491–6504

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 11

konstan; heteroskedastisitas adalah keadaan di mana varians residu berfluktuasi. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastik atau tidak menunjukkan heteroskedastisitas⁹.

Heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dievaluasi menggunakan uji Glejser. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam hal nilai absolut (AbsUt), uji Glejser menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Namun, jika variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam hal nilai absolut (AbsUt) pada tingkat signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas¹⁰.

c. Uji Multikolinearitas

Salah satu uji yang digunakan untuk menentukan korelasi antara setiap variabel independen adalah uji multikolinearitas. Dengan menghitung korelasi antara dua variabel independen, dapat ditentukan apakah multikolinearitas ada atau tidak. Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah jika nilai toleranci lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka model

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: UNDIP, 2016). h. 134

¹⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. 138

regresi yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas¹¹.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah studi tentang hubungan antara satu variabel dan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara setiap variabel independen dan untuk memprediksi apakah nilai variabel dependen akan naik atau turun. Selain itu, analisis ini menunjukkan arah dan besarnya pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen¹².

Metode regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh kreativitas (X1), tenaga kerja (X2), dan modal usaha (X3) terhadap pendapatan (Y), dengan permasalahan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien X₁

b₂ = Koefisien X₂

b₃ = Koefisien X₃

X₁ = Kreativitas

¹¹ Achmad Naufal Fachreza, 'Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Kontruksi Di Kabupaten Provinsi Jawa Timur 2011-2015', *Jurnal*, Vol 15.No. 2.

¹² S. Uyanto Tanislaus, *Pedoman Analissi Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 248

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Modal Usaha

e = error

4. Ujian hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dengan mengevaluasi kemungkinan pada ambang signifikansi 0,05 atau 5%, uji ini menentukan apakah variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (Y). Berikut adalah persyaratannya¹³:

- 1) H_0 ditolak sementara H_a diterima jika nilai probabilitas kurang dari 0,5.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,5.

b. Uji Simultan (F)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen memiliki efek kolektif atau simultan terhadap variabel dependen¹⁴. Nilai sig. F tabel (f_{α}) dan nilai sig. f yang dihitung (f_t) dibandingkan untuk melaksanakan uji F. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,5. Berikut adalah kriteria keputusan uji F:

¹³ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal 153

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010), hal 35

- 1) H_0 diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $\alpha = 0,5$, menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.
- 2) H_a diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,5$, menunjukkan bahwa semua faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen¹⁵. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin efektif X_1 , X_2 , dan X_3 mempengaruhi Y . Nilai koefisien determinasi menunjukkan proporsi variansi variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, ((Jakarta: Kencana, 2014), hal 301